



**YAYASAN PERIMA
PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT
KABUPATEN LANGKAT
JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM**

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853
Email: idarabattalim212@gmail.com

Implementasi Gaya Kepemimpinan Kyai dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Pesantren Hujjaturahmah Tanjung Pura

Muhammad Aditya¹, Syarifah², Syarifah Hidayani³

STAI Jam'iyah Mahmudiyah Langkat, Indonesia

Email: adityamubammad14@gmail.com¹

Abstract:

The purposes of this study are: 1) To find out how the kyai's leadership style is in guiding ustadz and ustadzah at the Hujjaturrahman Islamic boarding school Tanjung Pura, 2) To find out how the kyai's leadership style is in directing ustadz and ustadzah at the Hujjaturrahman Islamic boarding school Tanjung Pura, 3) To find out how the kyai's leadership style is the leadership of the kyai in encouraging ustadz and ustadzah at the Hujjaturrahman Islamic boarding school Tanjung Pura. To find out what efforts were made by the Kyai in Improving Study Achievement at the Hujjaturrahman Islamic boarding school, Tanjung Pura. To obtain the data needed in this study, field research was used, namely by using data collection tools through observation, interviews or structured interviews, and documentation. The data obtained was then processed and analyzed. In this study, qualitative research was used with an analytical description approach, namely by describing the research results obtained through structured interviews on research sources. The results of the research on the leadership style of the kyai in guiding the Hujjaturrahmah Islamic boarding school as a kyai leader carry out an evaluation of the activities contained in the boarding school. This has the aim of providing improvements in the problems that occur in order to achieve the vision and mission of Islamic boarding schools. The leadership style of the kyai in directing the Hujjaturrahmah Islamic boarding school provides directions to facilitate the learning process for ustadz and ustazah, namely making them better at carrying out their work. Kyai's leadership style in encouraging Hujjaturrahmah Islamic boarding schools, provides motivations that have the goal of giving a sense of enthusiasm to ustadz and ustadzah in carrying out the learning process so that it can run according to the goals and become more responsible in carrying out obligations, discipline towards the tasks assigned. was right. The leadership style of the kyai in moving the Hujjaturrahmah Islamic boarding school, in terms of moving the kyai to give tasks and responsibilities to the ustadz and ustadzah before implementing the KBM learning at the boarding school

Keywords: *Implementation, Style, Leadership, Kyai*

Abstrak:

Tujuan dari penelitian ini yaitu: 1) Untuk mengetahui bagaimanakah gaya kepemimpinan kyai dalam membimbing ustadz dan ustadzah dipondok pesantren Hujjaturrahman Tanjung Pura, 2) Untuk mengetahui bagaimanakah gaya kepemimpinan kyai dalam mengarahkan ustadz dan ustadzah dipondok pesantren Hujjaturrahman Tanjung Pura, 3) Untuk mengetahui bagaimanakah gaya kepemimpinan kyai dalam mendorong ustadz dan ustadzah di pondok pesantren pesantren Hujjaturrahman Tanjung Pura. Untuk mengetahui apasaja upaya yang dilakukan Kyai dalam Meningkatkan Prestasi belajar di pondok pesantren Hujjaturrahman Tanjung Pura Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini digunakan riset lapangan yaitu dengan memakai alat- alat pengumpulan data melalui observasi, interview atau wawancara terstruktur, dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisis. Dalam penelitian ini, digunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskripsi analisis yaitu dengan mendeskripsikan hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara terstruktur pada sumber penelitian. Hasil penelitian Gaya kepemimpinan kyai dalam membimbing dipondok pesantren Hujjaturrahmah sebagai seorang pemimpin kyai melaksanakan evaluasi terhadap kegiatan-kegiatan yang terdapat dipondok pesantren. Hal ini mempunyai tujuan untuk memberikan perbaikan-perbaikan didalam masaah yang terjadi untuk tercapainya visi misi pondok pesantren. Gaya kepemimpinan kyai dalam mengarahkan dipondok pesantren Hujjaturrahmah, memberikan pengarahan-pengarahan untuk mempermudah dalam proses pembelajaran terhadap ustadz dan ustazah yaitu menjadikannya lebih baik dalam melaksanakan tugasnya. Gaya kepemimpinan kyai dalam mendorong dipondok pesantren Hujjaturrahmah, memberikan sebuah motivasi-motivasi yang mempunyai tujuan untuk



YAYASAN PERIMA
PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT
KABUPATEN LANGKAT
JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853
Email: idarabattalim212@gmail.com

memberikan rasa semangat terhadap ustadz dan ustadzah dalam melaksanakan proses pembelajaran agar dapat berjalan sesuai dengan tujuan dan menjadi lebih bertanggungjawab dalam melaksanakan kewajiban, disiplin terhadap tugas-tugas yang telah dibebankan. Gaya kepemimpinan kyai dalam menggerakkan dipondok pesantren Hujjaturrahmah, dalam hal menggerakkan kyai memberikan tugas dan tanggungjawab terhadap ustadz dan ustadzah sebelum pelaksanaan KBM pembelajaran dipondok pesantren

Kata Kunci: Implementasi, Gaya, Kepemimpinan, Kyai

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman terus melangkah maju dan banyak menyumbangkan perubahan-perubahan, membangun tatanan dan peradaban baru, seperti ideologi-ideologi kemanusiaan, life style, dan sebagainya. Perilaku budaya dan sosial manusia telah banyak mengabaikan moralitas, nilai persahabatan yang manusiawi, bahkan lebih condong pada materi, kekuasaan, kehormatan, kesenangan duniawi, dan lebih mementingkan dunianya sendiri (Alfan, 2010). Hal ini terjadi karena orientasi kehidupan manusia saat ini hanya ingin menguasai, meskipun pada hakikatnya manusia saat ini hanya dikuasai oleh emosi dan nafsunya. Pemimpin (*Leader*) adalah orang yang menjalankan kepemimpinan. Kepemimpinan merupakan proses mempengaruhi orang lain agar orang yang dipengaruhi mau mengikuti keinginan dari orang yang mempengaruhi. Seseorang dapat mempengaruhi orang lain saat orang tersebut memiliki kemampuan dan daya tarik atau daya kekuatan untuk mempengaruhi yang disebut power.

Kehadiran seorang pemimpin sangat diperlukan dalam proses manajemen, karena proses manajemen harus ada proses mengarahkan, menggerakkan, mendorong segala sumber daya yang ada dalam kerangka untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien (Widodo, 2012).

Seorang pemimpin harus memiliki gaya kepemimpinan yang akan menjadi tolak ukur agar semua karyawan menjadi simpatik terhadapnya. Gaya kepemimpinan merupakan norma perilaku yang digunakan seseorang pada saat orang tersebut mulai mempengaruhi orang lain seperti yang dia lihat (Thoha, 2012). Gaya kepemimpinan seseorang adalah identik dengan tipe kepemimpinan orang yang bersangkutan, yaitu cara-cara yang disenangi dan digunakan oleh seseorang sebagai wahana untuk menjalankan kepemimpinannya (Siagian, 2010). Gaya kepemimpinan yang baik dapat mendukung karyaannya bekerja lebih baik. Pemimpin sebagai contoh teladan oleh karyawannya, untuk itu tugas pemimpin adalah sebagai motivator bagi karyawannya.

Seorang kyai yang menduduki posisinya sebagai pemimpin harus menjalankan tugasnya dengan baik karena kyai mempunyai pengaruh terhadap individu, dan hal ini terbukti ketika seseorang menempati suatu posisi. Kyai sebagai pemimpin informal memiliki keunggulan, baik secara moral maupun sebagai seorang alim, karena pengaruhnya yang dipercaya oleh sebagian kalangan publik. Didalam suatu pesantren kyai mempunyai kekuasaan mutlak, berjalan atau tidaknya suatu kegiatan apapun dipesantren tergantung pada izin dan restu kyai. Kepemimpinan kyai dipesantren memegang teguh nilai-nilai luhur yang menjadi acuannya dalam bersikap, bertindak, dan mengembangkan pesantren. Nilai-nilai luhur menjadi keyakinan kyai dalam hidupnya. Sehingga apabila pemimpin pesantren bertentangan atau



YAYASAN PERIMA
PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT
KABUPATEN LANGKAT
JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853
Email: idarabattalim212@gmail.com

menyimpang dari nilai-nilai luhur dan diyakininya, langsung atau tidak langsung kepercayaan masyarakat terhadap kyai atau pesantren akan pudar. Pondok pesantren Hujjaturrahmah Tanjung Pura merupakan pondok pesantren yang mengalami kemajuan yang cukup pesat. Dari hasil yang didapatkan dari penelitian adalah pondok pesantren sedang mengalami perkembangan dan selalu mengalami peningkatan dalam jumlah pendaftaran peserta didik baru.

Kinerja guru ialah kemampuan seorang guru dalam pelaksanaan pembelajaran dan bertanggung jawab atas murid dibawah bimbingannya dengan meningkatkan prestasi belajar murid. Kinerja guru juga dapat ditunjukkan dari seberapa besar kompetensi-kompetensi yang dipersyaratkan dipenuhi kompetensi tersebut meliputi kompetensi padagogik, kepribadian, sosial dan professional. Kinerja tersebut akan timbul tergantung kepemimpinan kyainya. Apakah dapat menimbulkan motivasi sehingga guru memiliki kinerja yang baik, ataupun sebaliknya guru semakin jauh dari kinerja yang diharapkan. Adapun hubungan atau keterkaitan antara kepemimpinan kyai dalam kinerja guru ialah Kepemimpinan kyai sangat berpengaruh terhadap kinerja guru karena kyai dalam memimpin selalu memotivasi dan mendorong guru agar menjalankan tugas sebaik-baiknya tanpa memikirkan halangan dan rintangan. Saat ini yang terjadi di pondok pesantren Hujjaturrahmah Tanjung pura, masih kurangnya kkerja guru dalam hal mengajar dan membimbing siswa, oleh sebab itu kepemimpinan kyai sangat diperlukan saat ini.

Proses kepemimpinan kyai merupakan proses interaktif dan dinamis dalam memengaruhi orang lain, dalam proses tersebut seorang pemimpin harus memiliki kemampuan yang menginspirasi dan memotivasi bawahannya untuk mendapatkan hasil yang maksimal sesuai tujuan yang diinginkan tanpa menghiraukan rintangan dan pengorbanan. Efektivitas kepemimpinan kyai setidaknya bisa terlihat dari tujuan dan prilaku pemimpin/ kyai tersebut, baik dalam merencanakan mengorganisasikan, mendelegasikan tugas, dan memberikan motivasi kepada guru, sehingga guru dapat menjalankan kewajiban dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai tujuan yang ingin dicapai.

Efektivitas kepemimpinan kharismatik Kyai dengan meningkatnya kinerja guru sangat berhubungan erat dan saling melengkapi satu sama lain sesuai tujuan dari pada kepemimpinan kharismatik dalam kinerja guru yaitu menciptakan guru-guru yang mampu meningkatkan kinerja dalam melaksanakan tugas. Sehingga di pondok pesantren dalam semua kegiatan akan berjalan lancar sesuai tujuan yang diinginkan.



**YAYASAN PERIMA
PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT
KABUPATEN LANGKAT
JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM**

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853
Email: idarabattalim212@gmail.com

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini bersifat kualitatif. Pendekatan penelitian dengan memaparkan data secara deskriptif sehingga memberikan pemahaman dan kejelasan dari penelitian. Variabel yang ada dalam penelitian ini adalah Implementasi Gaya Kepemimpinan Kyai dalam meningkatkan kinerja guru di Pesantren Hujjaturahmah Tanjung Pura.

Metode penelitian merupakan suatu cara yang ditempuh untuk melaksanakan penelitian. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif dimaksudkan untuk memperoleh gambaran dengan cara menganalisis dan menafsirkan variabel-variabel yang diteliti. Sehingga nampaklah bahwa penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan bersifat deskriptif analisis. Dalam operasionalnya, penelitian ini melakukan kajian secara mendalam terhadap variabel penelitian yaitu: Manajemen Peningkatan kualitas guru Di Pondok Pesantren Hujjaturahman Tanjung Pura. Teknik penentuan informan yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ada 3 yaitu observasi, wawancara, dokumentasi (Mesiono, 2022). Pengecekan keabsahan data meliputi: kepercayaan, memperpanjang pengamatan, pemeriksaan sejawat, kebergantungan, kepastian. Penelitian ini menggunakan analisis data *Nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi sampel.

TEMUAN DAN HASIL PENELITIAN

1. Gaya kepemimpinan kyai dalam membimbing ustadz dan ustadzah dalam meningkatkan kinerja dipondok pesantren Hujjaturrahman Tanjung Pura

Menurut Ngalm Purwanto mengatakan bahwa kepemimpinan adalah tindakan atau perbuatan diantara perseorangan dan kelompok yang menyebabkan baik seseorang maupun kelompok maju kearah tujuan-tujuan tertentu. Kepemimpinan kyai dipondok pesantren telah melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai pemimpin dengan membuat dan melaksanakan sistem dan program kerja yang menarik anggotanya untuk selalu ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan program dengan tujuan meningkatkan nilai mutu kependidikan melalui prestasi-prestasi yang dimiliki oleh santri-santri pondok pesantren Hujjaturrahmah Tanjung Pura, yaitu: kyai dalam membimbing ustadz dan ustadzah supaya sesuai visi dan misi pondok pesantren maka dilaksanakan sebuah evaluasi.

Kepemimpinan kyai dipondok pesantren telah melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai pemimpin dengan membuat dan melaksanakan sistem dan program kerja yang menarik anggotanya untuk selalu ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan program dengan tujuan meningkatkan nilai mutu kependidikan melalui prestasi-prestasi yang dimiliki oleh santri-santri pondok pesantren Hujjaturrahmah Tanjung Pura.

Jadi kepemimpinan adalah kemampuan seni mempengaruhi tingkah laku manusia dan kemampuan untuk membimbing beberapa orang atau kelompok untuk mengkoordinasikan



**YAYASAN PERIMA
PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT
KABUPATEN LANGKAT
JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM**

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853
Email: idarabattalim212@gmail.com

dan mengarahkan dengan maksud dan tujuan tertentu (Junaidah, 2016). Maka berdasarkan penjelasan diatas, dalam hal membimbing yaitu terdapat pelaksanaan evaluasi-evaluasi yang bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada dan selanjutnya dilaksanakannya sebuah perbaikan-perbaikan terhadap kegiatan yang dilaksanakan dipondok pesantren. Kyai yaitu mengenai hal membimbing, dalam membimbing ustadz dan ustadzah maka kyai melaksanakan sebuah musyawarah yaitu untuk dilakukannya evaluasi- evaluasi terhadap kegiatan yang telah berlangsung di dalam pondok pesantren supaya dapat melihat kekurangan-kekurangan atau kelebihan yang terdapat dipondok pesantren, didalam musyawarah tersebut diberikannya kewenangan terhadap ustadz dan ustadzah dalam menyampaikan pendapat supaya tidak terdapat kesenjangan antara kyai dan ustadz dan ustadzah. Kyai sebagai pemimpin memberikan bimbingan kepada ustadzah dengan melaksanakan evaluasi terhadap pelaksanaan KBM pembelajaran yang telah dilaksanakan dipondok pesantren yang bertujuan kegiatan-kegiatan menjadi lebih maksimal yaitu dengan mengadakan musyawarah untuk kedepannya yang lebih baik lagi dan tercapainya visi misi pondok pesantren.

2. Gaya kepemimpinan kyai dalam mengarahkan ustadz dan ustadzah dalam meningkatkan kinerja dipondok pesantren Hujjaturrahman Tanjung Pura

Menurut Siswanto suatu pengarahan dapat diberikan berbagai batasan. Batasan tersebut dapat bersifat umum maupun spesifik, bergantung pada frekuensi kerja dan motif usaha yang dikembangkan. Pengarahan dapat berarti menentukan bagi bawahan tentang apa yang harus mereka kerjakan atau tidak boleh mereka kerjakan. Pengarahan dapat mencakup berbagai proses operasi standar, pedoman dan buku panduan, bahkan manajemen berdasarkan sasaran. Pengarahan merupakan metode untuk menyalurkan perilaku bawahan dalam aktivitas tertentu dan menghindari aktivitas lain dengan menetapkan peraturan dan standar, kemudian memastikan bahwa peraturan tersebut dipatuhi (Siswanto, 2015). Kyai selalu memberikan sebuah arahan yang bertujuan untuk memudahkan para ustadz dan ustadzah dalam pembelajaran dalam melaksanakan tugasnya dan mengikuti langkah-langkah yang telah ditetapkan oleh kyai supaya terwujudnya sasaran yang diinginkan pondok pesantren yaitu terciptanya santri yang berakhlakul karimah.

Kyai memberikan tugas yang sesuai dengan bidangnya masing-masing ustadz dan ustadzah yaitu agar pembelajaran dipondok pesantren dapat terlaksana dengan baik yaitu supaya santri-santri dapat memahami dengan baik terhadap apa yang telah disampaikan oleh ustadz dan ustadzah dipondok pesantren. Maka berdasarkan penjelasan diatas, dalam hal mengarahkan yaitu memberikan arahan yang bertujuan untuk mempermudah ustadz dan ustadzah dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan agar dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Menurut *Downey* dan *Erickson* dalam buku "*manajemen sumber daya manusia*" mengidentifikasi bahwa pengarahan merupakan daya upaya untuk menunjukkan jalan terbaik. Pengarahan meliputi usaha untuk memimpin, menyelia atau mengawasi,



**YAYASAN PERIMA
PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT
KABUPATEN LANGKAT
JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM**

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853
Email: idarabattalim212@gmail.com

mendelegasikan, dan menilai mereka yang dipimpin. Fungsi pengarahan menurut Downey dan Erickson adalah: (1) Menentukan kewajiban dan tanggungjawab, (2) Menetapkan hasil yang harus dicapai, (3) Mendelegasikan wewenang yang diperlukan, (4) Menciptakan hasrat untuk berhasil, (5) Mengawasi agar pekerjaan benar-benar dilaksanakan sebagaimana mestinya (Tambunan, 2015). Maka berdasarkan penjelasan diatas, dalam hal mengarahkan yaitu memberikan pengarahan terhadap ustadz dan ustadzah dalam melaksanakan tugasnya supaya dapat terlaksana dengan baik tercapainya tujuan yang diinginkan bersama.

3. Gaya kepemimpinan kyai dalam mendorong ustadz dan ustadzah dalam meningkatkan kinerja dipondok pesantren Hujjaturrahman Tanjung Pura

Setiap pemimpin harus memiliki jiwa dan sikap yang dapat memberi contoh-contoh dan teladan bagi bawahannya, tak terkecuali seorang kyai yang memimpin suatu organisasi dilingkungan pondok pesantren, kyai harus mampu menjadi pendorong dan motivator kepada bawahannya, agar terciptanya situasi dan kondisi belajar yang efektif. Seorang kyai sangat dituntut untuk mempengaruhi ustadz dan ustadzah agar dapat melaksanakan tugas-tugasnya dengan profesional. Kyai bertanggungjawab terhadap kelancaran dan pelaksanaan pendidikan dan pengajaran dipondok pesantren dan harus mampu menempatkan diri sebagai rekan kerja bagi para ustadz dan ustadzah dengan cara menunjukkan sikap dan perilaku yang baik serta memberi rasa aman dan nyaman, sehingga dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya para ustadz dan ustadzah merasa diayomi oleh kyai (Amiruddin, 2017). Maka berdasarkan penjelasan diatas, dalam hal mendorong yaitu kyai sebagai sebagai seorang pemimpin mempunyai peran yang sangat penting dalam memotivasi para ustadz dan ustadzah supaya terciptanya rasa semangat dalam melaksanakan tanggungjawab yang dibebankannya dengan secara baik.

Menurut Sutanto mengatakan bahwa pimpinan juga memiliki latar belakang budaya, pandangan hidup, serta pengalaman yang berbeda sehingga berpengaruh terhadap pola pelaksanaan hubungan kerja antara atasan dan bawahan. Karena atas dasar perbedaan itulah perlu diciptakan motivasi yang searah untuk mencapai tujuan bersama dalam sebuah organisasi. Pimpinan selalu berhadapan dengan berbagai kendala dalam meningkatkan motivasi bawahannya dengan berbagai langkah yang harus ditempuh baik secara rutin maupun non- rutin, langsung maupun tidak langsung untuk mempertahankan agar bawahan memiliki kemauan dalam bekerja dan berprestasi dalam pekerjaannya. Pada umumnya prestasi kerja seorang karyawan sangat dipengaruhi oleh adanya kecakapan, keterampilan, keahlian, dan kesungguhan dalam melakukan pekerjaannya. Jadi kinerja yang dilakukan oleh bawahan dilakukan mungkin dengan tujuan menjalankan tugas-tugas organisasi (Akmal Mundry, 2018). Maka berdasarkan penjelasan diatas, dalam hal mendorong yaitu kyai memberikan dorongan supaya para bawahan dapat termotivasi dalam melaksanakan pekerjaan yang telah diberikan dan lebih bertanggungjawab dalam melaksanakan tugasnya sehingga dapat berjalan sesuai dengan harapan.



**YAYASAN PERIMA
PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT
KABUPATEN LANGKAT
JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM**

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853
Email: idarabattalim212@gmail.com

4. Gaya kepemimpinan kyai dalam menggerakkan ustadz dan ustadzah dalam meningkatkan kinerja dipondok pesantren Hujjaturrahman Tanjung Pura

Menurut Anoraga didalam, mengemukakan bahwa kepemimpinan adalah kemampuan untuk memengaruhi pihak lain, melalui komunikasi langsung maupun tidak langsung dengan maksud untuk menggerakkan orang-orang agar dengan penuh pengertian, kesadaran, dan senang hati bersedia mengikuti kehendak pimpinan tersebut. Salah satu tantangan yang cukup berat yang sering harus dihadapi oleh pemimpin adalah bagaimana ia dapat menggerakkan para bawahannya agar senantiasa mau dan bersedia mengerahkan kemampuannya yang terbaik untuk kepentingan kelompok atau organisasinya.

Maka berdasarkan pendapat diatas mengenai menggerakkan, yaitu dengan memberikan sebuah tanggungjawab untuk mengerahkan kemampuan yang dimiliki supaya dapat melaksanakan tugas yang dibebankan dengan baik. Kyai dalam menggerakkan ustadz dan ustadzah untuk melaksanakan dan memberikan tugas kepada ustad dan ustadzah untuk melaksanakan belajar mengajar dengan baik dengan memberikan tanggung jawab sesuai pada bidangnya masing-masing. Dan kyai memberikan tugas dan hal pembelajaran dengan cara menggerakkan seluruh ustad dan ustadzah yang mempunyai kemampuan dibidangnya supaya tercapainya pembelajaran sesuai dengan tujuan pondok pesantren sebagai bukti dari peran kyai dalam menggerakkan yaitu dengan adanya prestasi-prestasi dari santri diberbagai cabang perlombaan. Maka dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwasannya kyai telah melaksanakan kepemimpinannya dipondok pesantren Hujjaturrahmah Tanjung Pura secara optimal, terhadap ustadz dan ustadzah dalam hal menggerakkan, kyai sebagai seorang pemimpin dan halnya menggerakkan ustadz dan ustadzah dengan memberikan tanggungjawab atau tugas sesuai dengan kemampuan pada bidangnya masing-masing sebelum KBM pembelajaran dilaksanakan yang bertujuan supaya kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.

Kyai memberikan tugas dalam hal pembelajaran yaitu ketika sebelum pelaksanaan KBM pembelajaran dipondok pesantren dilaksanakan dengan bertujuan agar pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan tujuan. Kepemimpinan kyai dalam menggerakkan dengan memberikan tanggungjawab dengan tujuan tercapainya sebuah tujuan dipondok pesantren yaitu memberikan tugas sesuai kemampuan ustadz dan ustadzah. Kyai dipondok pesantren Hujjaturrahmah Tanjung Pura telah menggerakkan ustadz dan ustadzah dengan secara baik yaitu dengan memberikan tugas-tugas terhadap ustadz dan ustadzah sesuai dengan bidangnya atau kemampuan masing-masing.

SIMPULAN

1. Gaya kepemimpinan kyai dalam membimbing dipondok pesantren Hujjaturrahmah sebagai seorang pemimpin kyai melaksanakan evaluasi terhadap kegiatan-kegiatan yang terdapat dipondok pesantren. Hal ini mempunyai tujuan untuk memberikan perbaikan-perbaikan didalam masaah yang terjadi untuk tercapainya visi misi pondok pesantren.



**YAYASAN PERIMA
PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT
KABUPATEN LANGKAT
JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM**

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853
Email: idarabattalim212@gmail.com

2. Gaya kepemimpinan kyai dalam mengarahkan dipondok pesantren Hujjaturrahmah, memberikan pengarahan-pengarahan untuk mempermudah dalam proses pembelajaran terhadap ustadz dan ustazah yaitu menjadikannya lebih baik dalam melaksanakan tugasnya.
3. Gaya kepemimpinan kyai dalam mendorong dipondok pesantren Hujjaturrahmah, memberikan sebuah motivasi-motivasi yang mempunyai tujuan untuk memberikan rasa semangat terhadap ustadz dan ustazah dalam melaksanakan proses pembelajaran agar dapat berjalan sesuai dengan tujuan dan menjadi lebih bertanggungjawab dalam melaksanakan kewajiban, disiplin terhadap tugas-tugas yang telah dibebankan.
4. Gaya kepemimpinan kyai dalam menggerakkan dipondok pesantren Hujjaturrahmah, dalam hal menggerakkan kyai memberikan tugas dan tanggungjawab terhadap ustadz dan ustazah sebelum pelaksanaan KBM pembelajaran dipondok pesantren dilaksanakan yaitu sesuai pada bidangnya masing-masing yaitu apabila memiliki kemampuan dibidang fiqih maka akan diberikan tugas dalam mengajarkan kitab tentang fiqih.

REFERENSI

- Akmal Mundiri, A. B. (2018). Transformasi Representasi Kepemimpinan Kyai. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 246.
- Alfan, H. U. (2010). *Etika Manajemen Islam*. Bandung: CV.Pustaka Setia.
- Amiruddin. (2017). Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 24.
- Junaidah. (2016). Kepemimpinan Transformasional Dalam Pendidikan. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 106-107.
- Mesiono, S. d. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif (Perkembangan Ilmu)*. Medan: STAI-JM Press.
- Siagian, P. (2010). *Teori dan Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Siswanto. (2015). *Pengantar Manajemen*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Tambunan, T. S. (2015). *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Yogyakarta: CV. Cita Pustaka.
- Thoha, M. (2012). *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Rajawali Grafindo Persada.
- Widodo, J. (2012). *Learning Organization*. Malang: Bayumedia Publishing.